

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR

Veri Setiawan¹⁾, Istiqomah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
¹⁾e-mail: Verysetiawan862@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi saat proses pembelajaran berlangsung ialah banyaknya peserta didik yang tidak mau memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut dikarenakan minat peserta didik terhadap pelajaran itu sangat sedikit. Minat peserta didik yang tergolong sedikit dikarenakan siswa tidak menyukai pelajaran yang akan dipelajari. Untuk menumbuhkan minat sehingga siswa dapat berminat dengan pelajaran tersebut. Yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang menekankan pemahaman dan ide siswa akan berminat mengikuti pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar yang diharapkan pun dapat tercapai.

Kata Kunci : Minat, Prestasi Belajar, *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh M Dalyono (19974: 48) “ belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan didalam diri seseorang, yaitu: perubahan tingkah laku , sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Perubahan dalam hal ini dimaknai dengan perubahan-perubahan yang diinginkan.

Perubahan yang diinginkan merupakan perilaku yang didasari kemauan untuk belajar dari dalam diri seseorang tersebut. Namun nyatanya dalam proses pembelajaran yang terjadi masih sering kita jumpai peserta didik yang tidak mau untuk belajar. Seperti contoh ketika di dalam kelas masih banyak siswa yang kurang memerhatikan pelajaran, asik bermain sendiri, tidur didalam kelas bahkan sampai membolos tidak mengikuti pelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut sering terjadi. Namun salah satu faktor yang sering terjadi di sekolah dikarenakan siswa yang tidak mau mengikuti pelajaran dikarenakan mereka tidak berminat dengan pelajaran yang dipelajari pada saat itu. Sehingga siswa tidak mau mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa mau untuk mengikuti pelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* mengacu pada proses siswa untuk terlibat langsung kedalam pengalaman dan eksperimen dimana nantinya mereka dapat menemukan pengetahuan dan konsepnya sendiri. Sehingga dapat meningkatkan minat siswa karna pembelajaran lebih menyenangkan bahkan tidak membosankan.

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman atau ide terhadap suatu proses pembelajaran. Yang penerapannya siswa diharapkan mampu menemukan konsep atau ide itu sendiri. Dapat juga dimaknai dengan pembelajaran dengan konsep penemuan

a. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Karna peserta didik terlibat langsung terhadap proses penemuan maka diharapkan untuk aktif dalam pembelajaran

2. Peserta didik dapat menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, sehingga dapat membuat pertanyaan yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan proses tersebut.
 3. Dengan proses pembelajaran penemuan peserta didik membentuk cara kerjasama, saling membagi dan menerima informasi yang didapatkannya.
 4. Keterampilan yang didapat dalam proses pembelajaran penemuan dalam beberapa kasus, siswa lebih mudah menggunakan dalam aplikasi kasus yang lain.
- b. Langkah-langkah Pembelajaran Discovery Learning
 1. Peserta didik dibuat kelompok, setiap kelompoknya terdiri 3-4 siswa.
 2. Guru memberikan bahan dan lembar kerja yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan.
 3. Peserta didik mengamati dan mendiskusikan bahan yang telah dibawa oleh guru dengan kelompoknya.
 4. Peserta didik mengerjakan lembar kerja secara kelompok
 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya.
 6. Guru bersama peserta didik membetulkan kesalahan pemahaman materi, setelah itu membuat kesimpulan secara bersama.
 - c. Kelebihan Pembelajaran Discovery Learning
 1. Peserta didik dapat berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
 2. Menumbuhkan dan menanamkan sikap mencari-menemukan sehingga dapat mendukung kemampuan problem solving peserta didik.
 3. Peserta didik terlibat langsung dengan proses penemuan sehingga pengetahuan yang didapatkannya relatif bertahan lebih lama.
 4. Memotivasi diri dan lebih mudah untuk menyampaikan pendapat.
 5. Mengkatakan penalaran peserta didik dan kemampuan untuk berpikir bebas.
 6. Melatih keterampilan kognitif peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah.

B. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai perilaku yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai rasa senang. Menurut Slameto (2003) minat menjadi suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruhnya. Apabila seseorang telah rasa tertarik dan mau melakukan tanpa merasa terpaksa terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu, maka dapat dikatakan ia berminat dengan hal itu.

b. Minat belajar

Minat merupakan perilaku untuk menerima menyenangkan dan merasa tertarik terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 76). Karena itu minat belajar dapat diartikan kecenderungan hati untuk belajar dengan tujuan mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan, pengajaran serta pengalaman.

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tujuan pengajaran yang diharapkan peserta didik. Melalui proses belajar seorang siswa akan mengalami perubahan tingkah laku dari akibat dari pengalaman yang telah diperolehnya untuk mencapai prestasi maksimal. Slameto (2012: 2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diperolehnya.

Dari ketiga hal pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya minat dan prestasi belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Yaitu ketika seorang pelajar berminat atau dapat diartikan menyenangkan pelajaran yang dipelajarai, ia akan mau untuk belajar dengan baik. Kemudian dari hasil ia belajar dengan baik dapat diharapkan prestasi yang didapat dari belajar menjadi baik pula. Namun untuk mencapai keberhasilan dari minat dan prestasi belajar perlu menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik dapat meminati pelajaran tersebut yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang meningkat. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu menjadi dari hal tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran discovery learning. Karena pembelajaran dengan cara melibatkan siswa secara penuh, dengan cara siswa menemukan sendiri hal-hal baru yang dapat dipelajari sehingga siswa akan menjadi penasaran dan jika dia mampu menemukan sendiri ada rasa senang dalam dirinya bahkan sesuatu hal yang ditemukan sendiri akan cenderung bertahan lama untuk diingat.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian oleh Supriyadi (2012) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Metode Discovery Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Sungai Ambawang Kubu Raya Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi diketahui pada siklus I sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yaitu sebesar 65%. Setelah siklus II seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah dapat dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran bentuk daun dan fungsinya dengan metode discovery learning dapat meningkat 100%.

Penelitian oleh Lavine (2005) dengan judul penelitian “ Guide Discovery Learning With Videotaped Case Presentatnt Neurobiology. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus klinis yang disajikan dengan cara dipandu pembelajaran penemuan berfungsi [pada fokus masalah nyata sehingga menambah relevansi dan motivasi untuk penguasaan informasi ilmu dasar terkait. Relevansi ini adalah penggunaan metode discovery learning untuk pengentasan kesulitan belajar.

Dari hasil beberapa penelitian yang sudah ada dan kenyataan didalam kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

PENUTUP

Minat dapat diartikan sebagai perilaku yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diperolehnya. Model pembelajaran discovery learning merupakan model pembelajarana yang menekankan pentingnya pemahaman atau ide suatu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- https://eprints.uns.ac.id/22972/1/S811402030_bab1.pdf<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3087>
- <http://eprints.uny.ac.id/16348/3/3%20BAB%20II.pdf>
- <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/3061/pdf>
- http://www.iamse.org/mse-article/guided-discovery-learning-with_videotaped-case-presentation-in-neurobiology/
- <http://eprints.uny.ac.id/7781/3/bab%20%20-%2008108249137.pdf>